

PERAN FINANCIAL TECHNOLOGY DALAM SISTEM PEMBAYARAN MAHASISWA PRODI MANAJEMEN FEB UNIVERSITAS ISLAM INDRAGIRI

¹Idris, ²Muhammad Fauzan, ³Widyawati

¹²³Prodi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Islam Indragiri,
Jl. Soebrantas No. 10, Tembilahan Hilir, Indragiri, Riau 29214.

Email: Idris14042004@gmail.com, muhammadfauzan665@gmail.com, widy4zh@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menilai dan mengetahui bagaimana peran Financial Technology dalam sistem pembayaran pada mahasiswa prodi manajemen FEB Universitas Islam Indragiri. Jenis penelitian ini adalah analisis deskriptif kuantitatif yang menggunakan metode survey dengan penyebaran kuesioner pada responden yang dianalisis secara kuantitatif. Pemilihan responden melibatkan populasi yang berjumlah 128 mahasiswa dengan pengambilan sampel menggunakan purposive sampling sebanyak 32 orang mahasiswa. Analisis data dengan menggunakan uji Hipotesis, uji Koefisien Determinasi (R^2), uji Diskriminasi Validitas, uji Validitas Konvergen, dan uji path coefficients dengan bantuan Software Smart PLS versi 4.0. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa variabel Financial Technology berperan secara signifikan terhadap Sistem Pembayaran Mahasiswa Prodi Manajemen FEB Universitas Islam Indragiri. Hasil uji koefisien determinasi (R^2) menunjukkan angka R^2 sebesar 0,461 artinya variabel Financial Technology memiliki peran sebesar 46,1%, dan sisanya 53,9% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

Keywords: *Financial Technology, Sistem Pembayaran*

1 PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi yang semakin canggih dengan dukungan internet menyebabkan banyak sekali perubahan termasuk perubahan dalam gaya hidup. Berdasarkan hasil survei yang dilakukan Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (APJII) tahun 2022 menyebutkan bahwa jumlah penduduk terkoneksi internet di Indonesia mencapai 210 juta jiwa dari total populasi 272 juta jiwa penduduk Indonesia tahun 2021, dengan tingkat penetrasi mencapai 77,02 %. Internet membuat sesuatu hal menjadi lebih mudah. Adanya bisnis online (e-commerce) dan keuangan digital (financial technology) hidup terasa menjadi lebih mudah dan lebih modern. Aplikasi e-commerce dan *financial technology* dapat dilakukan dengan mudah melalui handphone. Dimana saja dan kapan saja pengguna bisa mengaksesnya secara bebas. Hal ini mendorong perkembangan bisnis berbasis teknologi digital, salah satunya adalah *Financial Technology* (Fintech).

Kehadiran *technology financial* sangat membantu masyarakat dalam mengakses produk-produk keuangan dan mempermudah melakukan transaksi keuangan dengan sentuhan teknologi di tangan. Dimanapun dan kapanpun masyarakat dapat melakukan transaksi tanpa harus datang ke perusahaan finansial atau mengantri dengan berbagai prosedur seperti perbankan pada umumnya. Hal ini dapat meningkatkan literasi keuangan di Indonesia bagi sektor keuangan, inovasi teknologi sebenarnya bukan merupakan fenomena baru karena antara teknologi dan keuangan memiliki sejarah simbiosis yang panjang sehingga secara inheren teknologi keuangan (*financial technology*), atau yang lebih populer dengan sebutan FinTech, juga bukan merupakan pengembangan baru bagi industri jasa keuangan.

Indonesia sangat berpotensi dalam pengembangan Fintech melihat sudah banyaknya produk-produk baru yang bermunculan dan didukung besarnya pengguna internet yang sangat besar di Indonesia. Sektor pembayaran saat ini masih menguasai pasar Fintech di Indonesia dan menjadi primadona masyarakat masa kini. Fintech perlu dibudidayakan di lingkungan kampus, namun

hanya sedikit kampus yang memanfaatkan Fintech untuk mempermudah akses di kampus, baik mahasiswa, dosen dan kegiatan akademik lainnya.

Seiring dengan perkembangan teknologi informasi maka lahirlah sebuah teknologi yang memudahkan masyarakat dalam urusan keuangan atau yang biasa disebut *financial technology*. *Financial Technology* yaitu sebuah industri yang menggabungkan bidang keuangan dan juga teknologi. Tujuan dan manfaat perusahaan *financial technology* adalah untuk mempermudah masyarakat dalam mengakses produk-produk keuangan, melakukan transaksi keuangan, dan meningkatkan pemahaman mengenai literasi dalam bidang keuangan. Lebih jelasnya *Financial Technology* adalah sebuah perusahaan yang menggabungkan layanan jasa keuangan dengan teknologi.

Perkembangan fintech diawali dengan hadirnya era revolusi industri 4.0, dimana kehadirannya mendisrupsi segala lini kehidupan, baik dalam bidang industri, perdagangan, perbankan, hingga dunia pendidikan. Pesatnya perkembangan fintech, dimulai dari perkembangan ekonomi digital dewasa ini. Kemunculan startup digital menawarkan beberapa kelebihannya untuk memudahkan masyarakat dalam hal belanja online, transportasi, memesan makanan, hingga kemudahan dalam melakukan pinjaman uang maupun investasi (Pambudi, 2019).

Dengan perkembangan teknologi yang ada akan membuat mahasiswa lebih mudah untuk menggunakan layanan keuangan, karena dari segi teknologi keuangan sendiri telah meluncurkan inovasi baru dalam layanan keuangan, salah satunya yang banyak digunakan yaitu mobile banking. Mobile banking adalah fasilitas layanan yang memberikan kemudahan akses pada nasabah untuk memperoleh kecepatan dalam memperoleh informasi dan transaksi. Produk layanan mobile banking yaitu saluran distribusi antar bank untuk mengakses rekening yang dimiliki oleh nasabah (Maulana et al., 2019) dalam penelitian (Zulkarnaen et al., 2022)

Keberadaan mobile banking merupakan upaya peningkatan kualitas layanan perbankan dalam mengikuti perkembangan teknologi, salah satunya adalah BRImo. BRImo atau BRI mobile banking merupakan layanan perbankan digital milik PT Bank Rakyat Indonesia (Persero). PT Bank Rakyat Indonesia Tbk menjadi salah satu bank yang sudah menerapkan teknologi informasi dan internet. Layanan BRImo dapat menjawab kebutuhan mahasiswa/mahasiswi yang sedang menempuh pendidikan yang berasal dari luar daerah tanpa harus memperdulikan jarak, waktu dan tenaga untuk melakukan transaksi yang bisa dilakukan kapan saja dan dimana saja. Layanan yang BRImo berikan akan memudahkan mahasiswa untuk menyimpan maupun menggunakan uang untuk kebutuhan sehari-hari. Semakin besar konsumsi fasilitas dan produk jasa keuangan, seperti penyimpanan, semakin besar pula pemanfaatan barang tersebut dalam layanan perbankan (Sekarwati & Susanti, 2020) dalam penelitian (Zulkarnaen et al., 2022)

Menurut (Liang, Huang, & Chen, 2017) dalam penelitian (Tarihoran et al., 2023), penggunaan *financial technology* oleh mahasiswa dapat memiliki dampak positif pada perilaku keuangan mereka. Mereka menyimpulkan bahwa fintech dapat memfasilitasi akses ke produk keuangan, meningkatkan kesadaran keuangan, dan mengurangi ketidakpastian keuangan, yang pada gilirannya dapat meningkatkan ketahanan keuangan mahasiswa. Penggunaan *financial technology* dapat mengubah perilaku keuangan mahasiswa melalui penyederhanaan proses transaksi, perencanaan anggaran yang lebih baik, serta peningkatan aksesibilitas dan keterjangkauan produk keuangan. *Financial technology* dapat membantu mahasiswa dalam meningkatkan kesadaran akan keuangan mereka, meningkatkan disiplin dalam pengelolaan keuangan, dan mengurangi perilaku konsumtif yang tidak sehat.

Berikut adalah data mahasiswa prodi Manajemen FEB Universitas Islam Indragiri angkatan tahun 2020 yang menggunakan sistem pembayaran baik tunai maupun non-tunai.

Tabel 1.1 : Data Berdasarkan Pembayaran Mahasiswa Prodi Manajemen FEB Universitas Islam Indragiri Semester Ganjil Tahun ajaran 2023/2024

| Mahasiswa Manajemen Angkatan 2020 | Pembayaran tunai | Pembayaran non-tunai | Populasi Mahasiswa Semester Angkatan 2020 |
|-----------------------------------|------------------|----------------------|---|
| Kelas A | 14 Mahasiswa | 17 Mahasiswa | 31 Mahasiswa |
| Kelas B | 11 Mahasiswa | 24 Mahasiswa | 35 Mahasiswa |
| Kelas C | 10 Mahasiswa | 17 Mahasiswa | 27 Mahasiswa |
| Kelas D | 13 Mahasiswa | 22 Mahasiswa | 35 Mahasiswa |
| Jumlah: | 48 Mahasiswa | 80 Mahasiswa | 128 Mahasiswa |

Sumber: Data diambil dari TU Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa jenis pembayaran yang dilakukan oleh mahasiswa prodi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Indragiri pada kelas A,B,C dan D lebih banyak menggunakan pembayaran non-tunai dibandingkan pembayaran tunai. Jika dilihat dari kelas A, mahasiswa yang menggunakan pembayaran tunai sebanyak 14 mahasiswa dan 17 mahasiswa menggunakan pembayaran non-tunai. Selanjutnya pada kelas B, mahasiswa yang menggunakan pembayaran tunai sebanyak 11 mahasiswa, dan yang menggunakan non-tunai 24 mahasiswa. Pada kelas C atau lebih dominan disebut dengan kelas Mandiri, mahasiswa yang menggunakan pembayaran tunai sebanyak 10 mahasiswa, dan 17 mahasiswa lainnya menggunakan pembayaran non-tunai. Yang terakhir adalah kelas D, terdapat 13 mahasiswa yang menggunakan pembayaran tunai dan 22 mahasiswa yang menggunakan pembayaran non-tunai.

Salah satu metode sistem pembayaran kuliah bagi mahasiswa khususnya mahasiswa program studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Indragiri yaitu *Financial Technology* seperti BRImo. Oleh karena itu, penelitian perlu dilakukan untuk memahami peran fintech dalam pembayaran pada mahasiswa Prodi Manajemen di FEB Universitas Islam Indragiri. Berdasarkan Data beserta penjelasan di latar belakang tersebut peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“PERAN FINANCIAL TECHNOLOGY DALAM SISTEM PEMBAYARAN MAHASISWA PRODI MANAJEMEN FEB UNIVERSITAS ISLAM INDRAGIRI”**

2 TINJAUAN PUSTAKA

a. Manajemen Keuangan

Manajemen keuangan merupakan suatu proses dalam kegiatan keuangan perusahaan yang berkaitan dengan upaya memperoleh dana perusahaan dan meminimalkan biaya-biaya perusahaan serta upaya pengelolaan keuangan suatu badan usaha atau organisasi guna mencapai tujuan keuangan yang telah ditetapkan (FAUZAN & LESTARI, 2023). Sedangkan pengertian manajemen keuangan menurut Horne dan Wochowiez (2012) dalam penelitian (Fauzan & Rusdiyanti, 2022) mendefinisikan manajemen keuangan adalah segala aktivitas hubungan dengan perolehan, pendanaan dan pengelolaan aktiva dengan beberapa tujuan. Pengertian manajemen keuangan secara umum adalah semua kegiatan yang bersangkutan dengan analisis, perencanaan keuangan dan usaha-usaha untuk memperoleh dana yang murah, kemudian menggunakan atau mengalokasikan dana tersebut secara efektif dan efisien, sedangkan pengertian manajemen keuangan dalam arti sempit adalah kegiatan-kegiatan dalam mengelola keuangan secara efektif dan efisien (Hamdi, Agustin 2014) dalam penelitian (WIDYAWATI, 2023)

b. *Financial Technology*

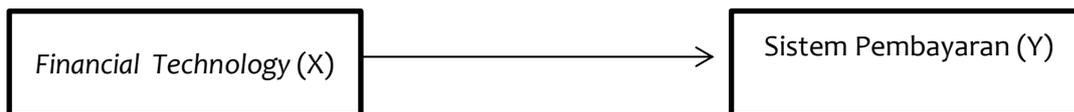
Siagian, dkk (2021) dalam penelitian (Khofifa et al., 2022), *financial technology* merupakan pembaruan dari perkembangan teknologi yang ada pada dunia keuangan. Pembaruan ini memungkinkan masyarakat untuk melakukan kegiatan di sektor jasa keuangan dengan mudah dan cepat. Fintech berdampak pada stabilitas moneter suatu negara. Kemunculan fintech dipicu oleh perubahan gaya hidup masyarakat yang saat ini tidak dapat dilepaskan dari peran teknologi. Tujuan fintech adalah untuk memberikan kemudahan kepada masyarakat dalam bertransaksi keuangan secara online, meningkatkan literasi keuangan, dan mewujudkan inklusi keuangan (Chusnah & Indriana, 2020) dalam penelitian (Oktaviani et al., 2023). Yudha, dkk (2020) dalam penelitian (Khofifa et al., 2022), menyatakan bahwa “Fintech adalah segala sesuatu yang identik dengan efektif dan efisien dalam setiap transaksi, meliputi pembayaran, pengiriman, investasi, peminjaman uang dengan mudah dan cepat”. Adanya Fintech memberikan beberapa keunggulan diantaranya menghemat waktu, pikiran, tenaga, dan biaya. Dara (2020) dalam penelitian (Khofifa et al., 2022) menyatakan bahwa “Technology Acceptance Model (TAM) adalah salah satu model yang dapat digunakan untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi diterimanya suatu sistem/sistem informasi”. Teori ini dikembangkan pertama kali oleh Davis (1989) yang menjadi salah satu model untuk memprediksi kegunaan suatu sistem informasi dan teknologi, salah satunya adalah fintech.

c. Sistem Pembayaran

Keberadaan sistem pembayaran adalah hal yang memiliki dampak besar bagi kehidupan dan kegiatan perekonomian masyarakat. Pasalnya, seperangkat ketentuan tersebut mengatur bagaimana transaksi antar individu atau organisasi berjalan. Indonesia sendiri saat ini sudah semakin maju dalam menerapkan sistem pembayaran (Ocbc, 2023). Sistem pembayaran adalah seperangkat ketentuan, lembaga, dan mekanisme yang digunakan dalam aktivitas pemindahan uang untuk memenuhi kewajiban dari kegiatan ekonomi. Artinya, sistem pembayaran adalah konsep yang bukan hanya terkait tata cara atau metode pembayaran saja, melainkan juga melibatkan peraturan dan lembaga. Sederhananya, sistem pembayaran adalah sistem yang untuk memindahkan uang dari satu pihak ke pihak lainnya. Hadirnya sistem pembayaran diiringi juga dengan munculnya konsep 'uang' sebagai alat tukar dalam aktivitas jual-beli barang dan jasa. Seiring berjalannya waktu, sistem pembayaran mengalami evolusi. Penyebab perubahan ini karena inovasi teknologi, perubahan model bisnis, tradisi masyarakat, dan kebijakan otoritas. Sistem pembayaran adalah sistem yang mencakup seperangkat aturan, lembaga dan mekanisme yang digunakan untuk melaksanakan pemindahan dana guna memenuhi suatu kewajiban yang timbul dari suatu kegiatan ekonomi. Sistem Pembayaran merupakan sistem yang berkaitan dengan pemindahan sejumlah nilai uang dari satu pihak ke pihak lain. Menurut Guitian (1998) dalam artikel (Gramediablog, 2022), Sistem Pembayaran ialah suatu alat dan sarana yang diterima dalam setiap melakukan pembayaran secara umum, lembaga dan organisasi yang mengatur pembayaran tersebut (termasuk Prudential Regulation), prosedur operasi dan jaringan komunikasi yang digunakan untuk memulai dan mengirim informasi pembayaran dari pembayar ke penerima pembayaran dan menyelesaikan pembayaran.

3 METODE PENELITIAN

Metode penelitian memungkinkan penelitian dilakukan secara terencana, ilmiah, netral dan bernilai. Metode penelitian sebagai strategi mengumpulkan data, dan menemukan solusi suatu masalah berdasarkan fakta. Dengan demikian, metode penelitian sebagai teknik pengumpulan data untuk memecahkan masalah, menemukan solusi, dan teknik untuk membangun hubungan antara data dan metode dengan mengevaluasi hasil penelitian secara akurat (Kothari, 2004) dalam penelitian (Waruwu, 2023).



Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran

Jenis Data pada penelitian ini menggunakan jenis data kuantitatif. Metode kuantitatif berkaitan dengan angka atau nominal yang sering digunakan pada penelitian survei atau jajak pendapat. Metode penelitian ini menerjemahkan data menjadi angka untuk menganalisis hasil temuannya, berdasarkan hubungan antarvariabelnya.

Menurut Sugiyono (2012) dalam (Maulana & Ilona, 2020) penelitian kuantitatif ialah penelitian yang berupa angka- angka dan analisis menggunakan statistik. Metode penelitian kuantitatif adalah penelitian yang sarat dengan nuansa angka- angka dalam teknik pengumpulan data di lapangan (Djollong, 2019).

Lokasi penelitian ini dilakukan pada lingkungan Universitas Islam Indragiri tepatnya di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Prodi Manajemen. Waktu penelitian ini dilakukan terhitung dari perencanaan penelitian, pelaksanaan penelitian, sampai pembuatan laporan penelitian yaitu mulai dari November 2023 sampai dengan Februari 2024. Metode Pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan jenis teknik *Purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah pengambilan sampel dengan menggunakan beberapa pertimbangan tertentu sesuai dengan kriteria yang diinginkan untuk dapat menentukan jumlah sampel yang akan diteliti. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 32 orang Mahasiswa dengan kriteria mahasiswa yang menggunakan *financial technology* dalam sistem pembayaran menggunakan BRImo yang kuliah di program studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Indragiri angkatan tahun 2020.

Tabel 3.2 Definisi Operasional Variabel

| No | Variabel | Definisi | Indikator | Skala Pengukuran |
|----|---------------------------------|--|---|------------------|
| 1. | <i>Financial Technology</i> (X) | (Khofifa et al., 2022), menyatakan bahwa Fintech adalah segala sesuatu yang identik dengan efektif dan efisien dalam setiap transaksi. | <ul style="list-style-type: none"> • Persepsi kemanfaatan penggunaan • Persepsi kemudahan penggunaan | • Skala Likert |
| 2. | Sistem Pembayaran Mahasiswa (Y) | Menurut Guitian (1998) dalam artikel (Gramediablog, 2022), Sistem Pembayaran ialah suatu alat dan sarana yang diterima dalam setiap melakukan pembayaran secara umum, lembaga dan organisasi yang mengatur pembayaran tersebut (termasuk Prudential Regulation), prosedur operasi dan jaringan komunikasi yang digunakan untuk memulai dan mengirim informasi pembayaran dari pembayar ke penerima pembayaran dan menyelesaikan pembayaran | <ul style="list-style-type: none"> • Volume Transaksi • Kecepatan Transaksi • Ketersediaan sistem • Ketepatan waktu | • Skala Likert |

Sumber : Data Olahan

Pada penelitian ini menggunakan metode analisis SEM-PLS dengan Smart-PLS 4.0. Pengujian hipotesis menggunakan teknik analisis *Partial Least Square* (PLS).

- a. Uji Hipotesis.
- b. Uji Determinan Koefisien (R^2).
- c. Uji Deskriminan Validitas.
- d. Uji Validitas Konvergen. *Composite Reliability*.
- e. *Average Variance Extracted* (AVE).
- f. Uji *Path Coefficient*

4 HASIL DAN PEMBAHASAN

Karakteristik responden memainkan peran penting dalam memberikan konteks terhadap temuan penelitian. Dari segi jenis kelamin, mayoritas responden adalah perempuan sebanyak 21 orang, dan laki laki sebanyak 11 orang. Sementara itu, distribusi usia responden menunjukkan bahwa sebagian besar berada dalam rentang 20-24 tahun, menunjukkan kehadiran generasi muda yang dapat mempengaruhi perkembangan teknologi pada mahasiswa prodi manajemen FEB Universitas Islam Indragiri. Data ini memberikan gambaran holistik tentang profil responden, yang dapat menjadi landasan untuk mengidentifikasi dan memahami peran *financial technology* dalam sistem pembayaran di institusi tersebut.

Tabel 4.6 Uji Hipotesis

| | Unstandardized Coefficients | Standardized Coefficients | SE | T Value | P Value | 2,50% | 97,50% |
|---------|-----------------------------|---------------------------|-------|---------|---------|--------|--------|
| Fintech | 0.697 | 0.433 | 0.256 | 2.628 | 0.013 | 0.156 | 0.527 |
| | 21.118 | 0.000 | 4.397 | 4.803 | 0.000 | 12.150 | 30.087 |

Sumber: Data olahan 2024

Uji Hipotesis menunjukkan pada nilai *P Value* sebesar 0,013. Nilai ini termasuk pada nilai $< 0,05$ dan berwarna hijau yang berarti variabel independen **berperan signifikan** terhadap variabel dependen.

Tabel 4.7 Uji R Square

| | R Square | R Square Adjusted |
|-------------------|----------|-------------------|
| Sistem Pembayaran | 0,461 | 0,443 |

Sumber: Data olahan 2024

Uji koefisien determinasi didapat bahwa nilai R square sebesar 0,461 (lemah). Artinya adalah bahwa sumbangan pengaruh variabel *financial Technology* (X) terhadap sistem pembayaran (Y) sebesar 46,1%, sedangkan sisanya 53,9% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

5 KESIMPULAN

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh perkembangan pesat teknologi keuangan (*financial technology*) yang telah mengubah lanskap sistem pembayaran, termasuk dalam konteks pembayaran mahasiswa. Dengan adanya *financial technology*, diharapkan dapat memberikan kemudahan, efisiensi, dan inovasi dalam proses pembayaran yang seringkali menjadi perhatian utama di lingkungan pendidikan tinggi. Berbagai tantangan dan peluang muncul seiring dengan adopsi teknologi ini, menjadikannya subjek penelitian yang relevan untuk meneliti dampaknya terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa.

Penelitian ini merangkum konsep-konsep teoritis yang mendasari peran *financial technology* dalam sistem pembayaran mahasiswa. Teori-teori ekonomi, inovasi teknologi, dan perilaku konsumen digunakan untuk memahami dampak penggunaan *financial technology* dalam merubah kebiasaan pembayaran mahasiswa. Konsep-konsep seperti efisiensi, kenyamanan, dan teknologi menjadi landasan untuk menganalisis sejauh mana *financial technology* berperan dalam meningkatkan sistem pembayaran mahasiswa.

Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif. Survei dan wawancara digunakan untuk mengumpulkan data dari mahasiswa, institusi pendidikan, dan penyedia *financial technology*. Data kuantitatif dianalisis menggunakan teknik statistik, sedangkan data kualitatif dianalisis melalui pendekatan tematik untuk memahami pengalaman dan persepsi mahasiswa terhadap penggunaan *financial technology* dalam pembayaran.

Analisis data dilakukan dengan menggunakan analisis regresi linier sederhana dengan alat uji SMART PLS untuk mengidentifikasi korelasi dan faktor-faktor yang mempengaruhi *financial technology* dalam sistem pembayaran mahasiswa. Selain itu, analisis deskriptif digunakan untuk merinci hasil survei dan wawancara.

Pada uji koefisien determinasi (R^2) dapat dilihat hasil *R Square* dengan nilai **0,461**. Hal tersebut menunjukkan bahwa **46,1%** *Financial Technology* berperan terhadap sistem pembayaran mahasiswa manajemen FEB Universitas Islam Indragiri angkatan tahun 2020. Dan jika dilihat nilai hasil Uji Hipotesis menunjukkan pada nilai *P Value* sebesar 0,013. Nilai ini termasuk pada nilai $< 0,05$ yang berarti variabel independen **berpengaruh signifikan** terhadap variabel dependen.

Secara keseluruhan, skripsi ini menyimpulkan bahwa FinTech BRImo telah berhasil mengoptimalkan sistem pembayaran mahasiswa dengan meningkatkan efisiensi, keamanan, keterjangkauan, dan kepuasan pengguna. Implikasi dari penelitian ini dapat memberikan rekomendasi kepada lembaga pendidikan dan penyedia jasa keuangan untuk lebih mengintegrasikan *financial technology* dalam mendukung kebutuhan pembayaran mahasiswa secara efektif.

REFERENSI

- Djollong, A. F. (2019). Teknik Pelaksanaan Penelitian Kuantitatif (Technique of Quantitative Research). *Istiqra': Jurnal Pendidikan Dan Pemikiran Islam*, 2(1), 86–100. <https://jurnal.umpar.ac.id/index.php/istiqra/article/view/224>
- FAUZAN, M., & LESTARI, A. (2023). Analysis Du Pont System in Measuring Company Financial Performance (Case Study of Telecommunication Companies Listed on the Idx in 2016-2021). *Mankeu (Jurnal Manajemen Keuangan)*, 1(2), 98–127. <https://doi.org/10.61167/mnk.v1i2.38>
- Fauzan, M., & Rusdiyanti, D. (2022). ANALISIS RASIO KEUANGAN UNTUK MENILAI ALUR KINERJAKEUANGAN BADAN USAHA MILIK DESA (BUMDES) BERKAH AMANAH (Studi Kasus Di Desa Pekan Kamis Kecamatan Tembilahan Hulu). *Jurnal Analisis Manajemen*, 8(2), 102–117. <https://ejournal.unisi.ac.id/index.php/jam/article/view/2419>
- Gramediablog. (2022). *Memahami Sistem dan Macam Alat Pembayaran di Indonesia*. Gramedia Blog. <https://www.gramedia.com/literasi/alat-pembayaran/>
- Khofifa, A., Wahyuni, I., & Subaida, I. (2022). PENGARUH FINANCIAL TECHNOLOGY TERHADAP PERILAKU KEUANGAN DENGAN LITERASI KEUANGAN SEBAGAI VARIABEL INTERVENING PADA MAHASISWA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS UNIVERSITAS ABDURACHMAN SALEH SITUBONDO. *Jurnal Mahasiswa Enterpreneur*, 1(8.5.2017), 2003–2005.
- Maulana, R., & Ilona, D. (2020). DETERMINAN KINERJA KEUANGAN PADA PERUSAHAAN PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI). 4(July), 1–23.
- Ocbc. (2023). *sistem pembayaran*. <https://www.ocbc.id/id/article/2023/02/23/sistem-pembayaran-adalah>

- Oktaviani, M., Sari, I. P., & Miftah, Z. (2023). Pengaruh E-Commerce Dan Financial Technology Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa. *Journal of Applied Business and Economic (JABE)*, 9(3), 1–10.
- Pambudi, R. D. (2019). Perkembangan fintech di kalangan mahasiswa UIN Walisongo. *Harmony*, 4(2), 74–81. <https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/harmony/article/view/36456/15100>
- Tarihoran, H. D., Rahayu, C. S., Fadlia, I. N., & Pandin, M. Y. R. (2023). Peranan Finansial Teknologi, Perilaku Keuangan Terhadap Ketahanan Keuangan Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis UNTAG Surabaya. *Jurnal Riset Manajemen Dan Ekonomi*, 1(3), 1–14.
- Waruwu, M. (2023). Pendekatan Penelitian Pendidikan: Metode Penelitian Kualitatif, Metode Penelitian Kuantitatif dan Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Method). *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(1), 2896–2910.
- WIDYAWATI, W. (2023). Dogecoin Price Analysis and Cost Per Transaction on Dogecoin Crypto Asset Investment Decisions. *Mankeu (Jurnal Manajemen Keuangan)*, 1(2), 206–223. <http://ingreat.id/index.php/mankeu/article/view/45%0Ahttps://ingreat.id/index.php/mankeu/article/download/45/28>
- Zulkarnaen, M. H. R., Susyanti, J., & Dianawati, E. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan, dan Financial Technology Terhadap Perilaku Keuangan Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Malang (Studi Kasus Pengguna BRImo Pada Nasabah Digital Banking). *E – Jurnal Riset Manajemen*, 12(02), 1140–1148.